

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat perubahan yang signifikan pada industri media massa. Dalam laporan survei 2019 Asosiasi Penyedia Layanan Internet Indonesia (APJII) ditemukan bahwa 73.7% dari total populasi penduduk Indonesia merupakan pengguna internet. Dari data tersebut, persentase masyarakat yang mengakses internet untuk membaca berita di media daring sebesar 8,9% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020). Selain itu, perkembangan teknologi informasi ditandai juga dengan memunculkan jenis-jenis media baru (*new media*) yang berbasis pada internet atau media daring (*online media*) (Junaidi, 2017, p.1, para. 4)

Perkembangan media daring sendiri juga mempengaruhi konten karya jurnalistik yang dihasilkan. Fungsi jurnalisme sendiri tidak hanya mengawal sistem demokrasi, tetapi mengembangkan informasi yang disajikan. oleh karena itu, jurnalisme bisa menjadi wadah berbagai informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai isu yang santai (Baran dan Davis dalam Haroni dan Sukirno, 2019). Domingo dalam *Inventing online journalism* ruang tanpa akhir (*endless space*) memberikan ruang kepada media untuk menyimpan setiap bagian baru dalam arsip digital yang terus berkembang (Domingo, 2006, p.73, para. 3)

Ruang yang tidak terbatas tersebut adalah keunggulan media daring yang membantu perkembangan konten dan isu yang bisa dibahas jurnalistik. Ruang yang tidak terbatas membuat beberapa konten yang terkesan santai seperti kuliner bisa diulas dalam media daring, maka memberikan peluang pembahasan konten kuliner. Bersumber dari *How To Be A Food Journalist*:

Curiosity, Adjectives And Cronuts, menurut Siniauer jurnalisme kuliner menjadi topik menarik menarik bagi jurnalis untuk ditulis (Siniauer, 2015, para. 4).

“Makanan adalah topik yang bagus dan semakin banyak jurnalis yang menulis tentang itu.”

Perkembangan jurnalisme kuliner sendiri juga perlu diimbangi dengan sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengulas isu kuliner. Pauliina Siniauer dalam *How To Be A Food Journalist: Curiosity, Adjectives And Cronuts* menyebutkan 6 kemampuan yang harus dimiliki jurnalis kuliner sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan Siniauer bisa disimpulkan jurnalistik kuliner memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kuliner.

“Seorang jurnalis makanan yang baik tahu bagaimana industri makanan dan bisnis restoran bekerja. Mereka memahami dunia makanan dan apa arti 'pertanian berkelanjutan' dan cronut. Anda tidak perlu menjadi seorang juru masak, tetapi mengetahui cara memasak serta pengetahuan yang luas tentang bahan-bahan akan membantu” (Siniauer, 2015, para. 6).

Sehingga dalam jurnalisme daring yang mengulas topik kuliner memerlukan sumber daya manusia atau penulis konten yang memahami dan memiliki kemampuan dalam dunia kuliner.

Melihat tren perkembangan konten jurnalistik daring saat ini media daring Indonesia mulai membuka kesempatan berkembangnya jurnalistik kuliner. Salah satu media daring di Indonesia yang memiliki perhatian khusus pada jurnalistik kuliner adalah *Kompas.com*. Pada Juli 2020 *Kompas.com*

secara resmi memisahkan kanal *food* dengan kanal *travel*. Hal ini dikarenakan jumlah orang yang mengakses artikel tentang makanan terus meningkat pada masa pandemi. Kanal *food* di *Kompas.com* sendiri membagi produksi artikelnya menjadi empat bagian, *food news*, *food story*, tips kuliner, dan resep.

1. Food news: memuat artikel *hard news* yang di dalamnya terdapat unsur kecepatan berita. Contohnya, peraturan mengenai PSBB restoran, pembukaan atau penutupan restoran, dan acara daring atau luring dari kanal *food Kompas.com* ke pembaca.
2. Food story: memuat artikel tentang kisah sebuah makanan atau tempat makan. Misal tempat makan viral, sejarah makanan, dan masih banyak.
3. Tips kuliner: memuat tips seputar dapur dan masak dari para ahli terpercaya.
4. Resep: memuat resep makanan kurasi tim *Kompas.com*.

Penulis melihat bahwa *Kompas.com* adalah media daring yang memperhatikan lebih mengenai perkembangan konten jurnalistik daring. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap kanal *food Kompas.com*, penulis menemukan bahwa *Kompas.com* konsisten menggunakan nilai jurnalistik dalam produksi artikelnya dan memanfaatkan kemampuan penulis konten kuliner secara efektif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk terjun langsung dalam proses kerja jurnalistik kanal *food* di *Kompas.com*. Berdasarkan rasa ingin tahu penulis akan proses jurnalistik kuliner *Kompas.com* dan keinginan penulis mengembangkan kemampuan yang penulis mendapatkan selama proses belajar saat berkuliah.

Laporan ini akan menjelaskan pembelajaran jurnalistik penulis selama periode kerja magang, khususnya proses kerja jurnalistik kuliner *Kompas.com*. Melalui kerja magang ini penulis bisa secara efektif dan

maksimal memberikan pengetahuan mengenai dunia jurnalistik kuliner secara langsung di media daring skala nasional yang penulis tidak dapatkan selama proses belajar di perkuliahan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari penulis melakukan kerja magang adalah memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah *internship* yang wajib dilakukan mahasiswa Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Namun, selain kewajiban penulis sebagai mahasiswa berikut tujuan lainnya sebagai berikut.

1. Mengasah dan menambahkan pengalaman dalam dunia jurnalistik khususnya dalam kerja profesional di media skala nasional Indonesia.
2. Mengimplementasikan ilmu jurnalistik yang telah didapatkan selama berkuliah di dunia kerja seperti mata kuliah penulisan berita, penulisan *feature*, teknik wawancara dan reportase, dan *entertainment journalism*.
3. Mengasah kemampuan penulis dalam menulis berita khususnya isu dunia kuliner yang kini sedang mengalami perkembangan di dunia jurnalistik daring Indonesia.
4. Melatih penulis dalam kerja jurnalistik profesional baik secara fisik, cara berpikir, profesionalisme dan tanggung jawab.
5. Memperluas wawasan penulis seputar isu kuliner yang menjadi pilihan penulis dalam jurnalistik melalui kerja magang di *Kompas.com*

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pada 25 Agustus 2020 penulis kerja magang di kanal *Food* selama tiga bulan hingga 24 November 2020. Penulis dijadwalkan melakukan pada hari Senin hingga Sabtu. Namun, selama sebulan penulis diberi tambahan satu hari libur akhir pekan. Penulis memilih tiap hari Sabtu sebagai jatah libur akhir pekan. Jam kerjanya penulis dari jam 08.00-17.00 WIB, jika ada pekerjaan yang masih tersisa penulis bisa melanjutkan kerja lebih dari jam 17.00 WIB sesuai keinginan penulis. Sistem kehadiran yang diterapkan penulis diminta melapor pada pagi hari sekitar jam 08.00 WIB di grup *Whatsapp* kanal *food-travel Kompas.com*. Setelah absensi penulis akan diberi penugasan atau diminta menyelesaikan pekerjaan yang belum diselesaikan hari sebelumnya.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Kondisi pandemi membuat penulis kesulitan dalam mencari lowongan kerja magang, tetapi adanya program Diagram dari Kompas Gramedia penulis mendapatkan kesempatan mendaftar lowongan kerja magang di *Kompas.com*. Penulis mengirimkan CV dan portofolio melalui kalibrr.com di akun Diagram Internship Program. Penulis mendaftar sebagai *Content Writer Food Kompas.com*.

Penulis mendapat telepon dari pihak Diagram pada 5 Agustus 2020, penulis diinformasikan bahwa penulis masuk tahap wawancara dan juga ditanyai secara khusus mengenai ketertarikan penulis mengenai dunia kuliner dan kemampuan penulis dalam memasak. Jadwal wawancara yang penulis dapatkan pada 10 Agustus 2020,

penulis diwawancarai oleh pihak Program Diagram dan Editor Travel & Food *Kompas.com* Ni Luh Made Pertiwi F, yang nantinya menjadi editor utama penulis selama kerja magang.

Pada 14 Agustus 2020 penulis mendapat kabar dari pihak Program Diagram melalui *Whatsapp* bahwa penulis diterima untuk kerja magang di kanal *food Kompas.com*. Untuk kelengkapan berkas dan dokumen penulis diminta mengirimkan foto atau scan KTP dan mengisi form untuk kontrak kerja magang. Pada 18 Agustus 2020 penulis mendapatkan kontrak yang harus ditandatangani agar penulis bisa mendapatkan surat keterangan magang. Penulis juga mengisi persyaratan KM-02 atau Surat Pengantar Kerja Magang sembari menunggu pembuatan kontrak kerja magang, pada 19 Agustus 2020 penulis mendapatkan dokumen tersebut melalui email. Pada 21 Agustus 2020 penulis mendapatkan surat keterangan magang dari Kompas Gramedia, sehingga penulis dapat memenuhi persyaratan dari fakultas untuk dianggap resmi kerja magang. Pada 22 Agustus 2020 penulis mendapatkan undangan *onboarding* dari pihak Program Diagram pada 24 Agustus 2020. Acara *onboarding* dibuat untuk para mahasiswa yang lolos Program Diagram agar bisa saling memperkenalkan diri dan mengetahui sistem kerja di Kompas Gramedia secara umum. Penulis secara resmi melaksanakan kerja magang di kanal *food Kompas.com* pada 25 Agustus 2020. Setelah mengontak Ni Luh Made Pertiwi F. penulis dimasukan dalam grup *Whatsapp* kanal *travel-food Kompas.com*.

Pada hari pertama penulis diminta editor lainnya untuk menulis tulisan yang pernah penulis tulis seputar makanan, penulis akhirnya menyeter tulisan yang dahulu penulis pernah liput semester sebelumnya. Jatah tulisan yang harus penulis lakukan awalnya 4 artikel per hari, dan pada hari penulis ada jadwal kelas penulis hanya

diminta menulis dua artikel. Namun, setelah melakukan kerja magang selama beberapa minggu, pihak editor hanya meminta penulis menyelesaikan penugasan yang diberikan setelah pekerjaan yang dilakukan penulis telah selesai. Sebagai contoh, penulis diberi penugasan untuk seminggu atau beberapa hari, setelah penulis selesai mengerjakan tugas yang diberikan penulis akan diberikan penugasan baru.